

Pendi di kan Seks Pada Remaja



Oleh : Sugiyanto

Remaja

Individu yang sedang berada dalam masa persiapan menuju kedewasaan. Pada masa ini terjadi berbagai perkembangan secara pesat, baik fisik maupun psikologis, serta intelektual

Masa remaja

1. menggambarkan seluruh perkembangan remaja baik perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial
2. masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.
3. berusia antara 12 - 21 tahun.

Tugas Perkembangan Masa remaja

1. Penerimaan fisik sbg laki-laki dan perempuan
2. Berhubungan dgn teman dari kedua jenis kelamin
3. Kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lain
4. Mcapai jaminan dan kemerdekaan di bid. ekonomi
5. Seleksi dan persiapan memangku suatu jabatan
6. Perkemb. Intelektual dan pengertian yg dibutuhkan sbg warga negara
7. Memiliki keinginan dan memperoleh tanggung tanggungjawab sosial
8. Mempersiapkan perkawinan dan kehidupan keluarga

PERKEMBANGAN SEKSUAL

1. Tanda kelamin sekunder

⇒ tanda-tanda jasmaniah yang tidak langsung berhubungan dengan persetubuhan dan proses reproduksi

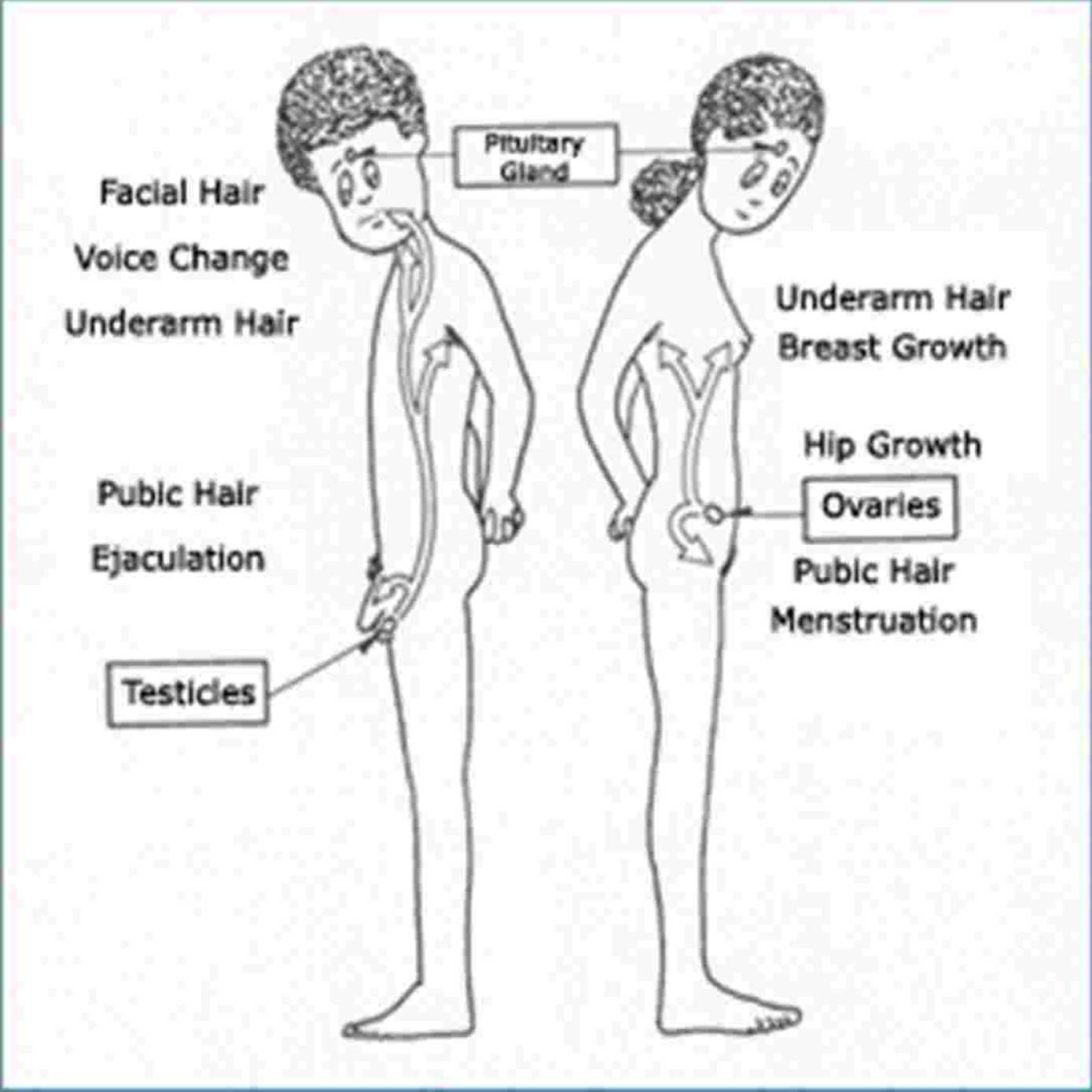
1. tumbuhnya rambut di kemaluan, ketiak, janggut, kumis, cambang
2. payudara membesar
3. kulit lebih kasar dan tebal
4. otot, lemak sehingga memberi bentuk tubuh
5. suara merdu atau berat

2. Tanda kelamin primer

⇒ organ tubuh yang langsung berhubungan dengan persetubuhan dan proses reproduksi

Wanita : rahim, indung telur, saluran telur (*tuba fallopii*) dan vagina, bibir kemaluan dan klitoris

Pria : penis, testis dan skrotum



Ciri Khas Masa Remaja Akhir



Remaja Akhir

Adolescence =
remaja lanjut

Adolescere (latin) :
kematangan psikis,
tumbuh dewasa,
terjadinya
kematangan secara
mental, emosional,
sosial & fisik

MASALAH DALAM PERGAULAN REMAJA

1. Problem intern. Hasrat seksual yang berasal dari naluri seksualnya, mulai mendorong untuk dipenuhi.

Misalnya mulai berfungsinya hormon testosteron pada laki-laki menyebabkan pertumbuhan bulu pada daerah fisik tertentu, berubahnya suara menjadi lebih besar. berfungsinya hormon progesteron pada perempuan menyebabkan perubahan fisik di dadanya, dan sekaligus mengalami menstruasi. Apabila remaja tersebut tidak paham tentang hal ini maka ia tidak mengerti cara merawat dirinya sehingga bisa tumbuh menjadi remaja yang tidak sehat secara fisik.

2. problem eksternal, merupakan pembentukan lingkungan tempat remaja berkiprah. Faktor penting yang membuat remaja "selamat" dalam pergaulannya adalah faktor pemikiran dan faktor rangsangan

Misalnya ketika seorang remaja memahami bahwa makna kehidupan ini adalah materi, kebahagiaan adalah kekayaan, dan standar perilaku adalah yang penting ada 'manfaat' agar jadi kaya, maka kita akan menemukan remaja seperti ini tidak akan memahami resiko perbuatannya.

mencuri, narkoba sambil mendagangkannya, seks bebas adalah kenikmatan dan tujuan hidupnya. tontonan kesehariannya adalah acara konters-kontes agar menjadi tenar dan kaya, tanpa perlu ilmu apalagi intelektualitas tinggi. Rangsangan pornografi dan pornoaksi menjadi konsumsi keseharian.

Boyke Dian Nugraha, DSOG,
menunjukkan 16 - 20% dari
remaja yang berkonsultasi
kepadanya telah melakukan
hubungan seks pranikah

Bahkan ada yang positif hamil.
"Pasién saya itu katakan
adalah, 'kok bisa ya dok
padahal saya pakai celana
dalam loh'

Kalau kehamilan sudah terjadi, jalan keluar yang paling aman dilakukan menurut mereka adalah dengan melakukan tindakan aborsi.

Efek jangka waktu panjang, bersiaplah menghadapi penyakit mematikan yang mungkin diderita. Salah satunya kanker leher rahim atau serviks.

Berhubungan seks pada masa remaja, selain berisiko mengidap penyakit seperti kanker, juga berisiko tertular penyakit kelamin dan HIV.

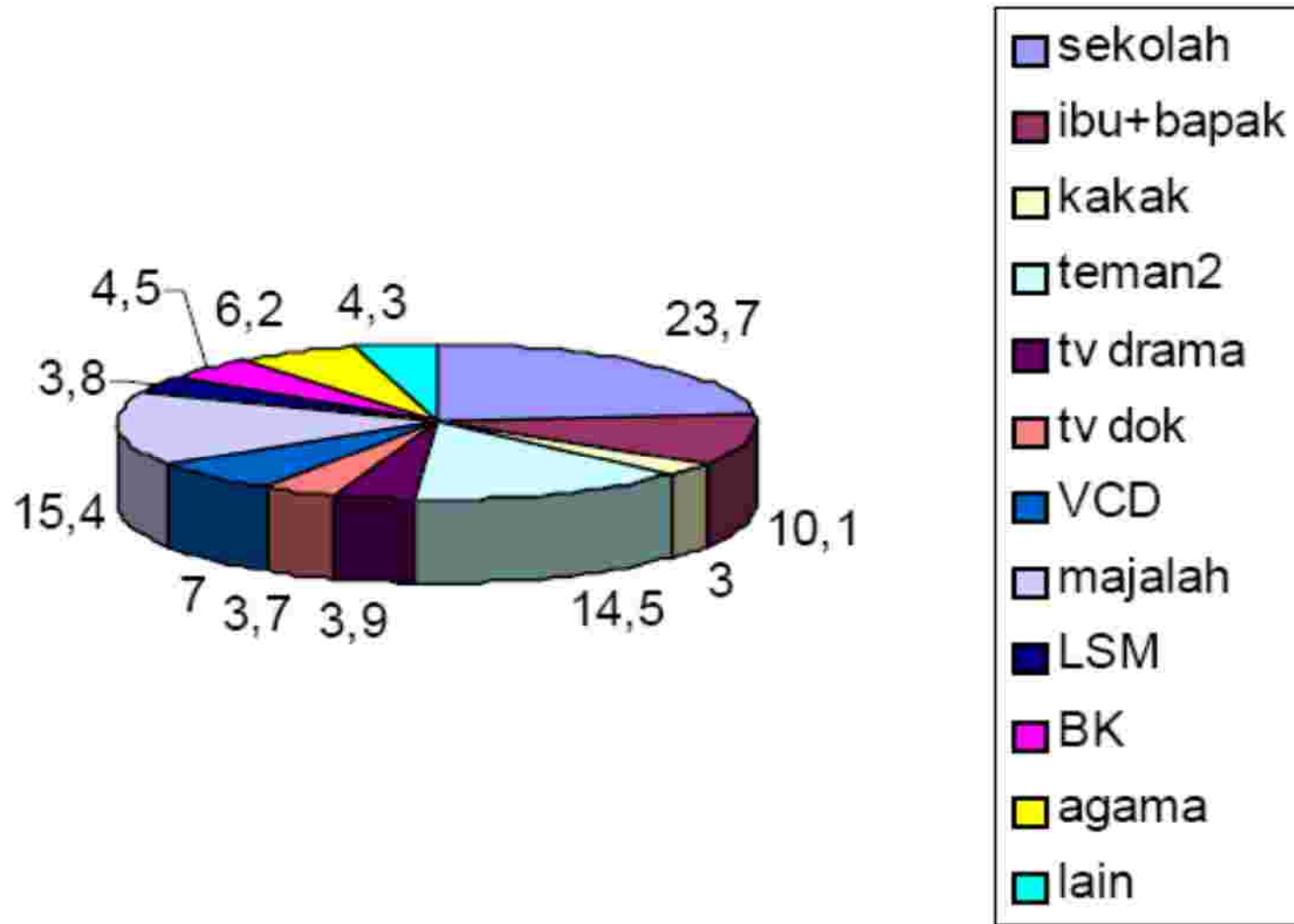
Akibat hubungan seksual pranikah (HSPN)

kehamilan tidak diinginkan (KTD)
pada remaja, aborsi pada remaja,
pernikahan dini di usia muda,
penularan IMS ataupun HIV/AIDS
pada remaja, penyalahgunaan
narkoba hingga kriminalitas

Penyebab

akibat pengetahuan seksualitas saat ini masih kurang dan tidak tepat.

Berbagai cara memperoleh informasi ttg seks



Pentingnya pendidikan seks

Mencegah resiko melakukan hubungan seksual pranikah perlu ditekankan. Mencegah kehamilan, kemungkinan terinfeksi HIV atau tertular penyakit kelamin kalau bergonta-ganti pasangan. Bila terjadi kehamilan dan kandungan terpaksa digugurkan, mereka menghadapi kemungkinan perdarahan, infeksi, kemandulan, bahkan kematian. Belum lagi stres atau rasa berdosa yang bakal dihadapi si anak. Juga diingatkan, dengan anak yang mereka lahirkan di luar nikah, mereka juga yang mesti bertanggungjawab sebagai ayah dan ibunya.

cinta...
itu apa?



HERMAN AKSAN



Kelenjar kelamin masak > timbul perhatian thd lawan jenis

Tahap-tahap perkembangan cinta remaja

1. Crush : akhir kanak-kanak /awal remaja. Utk menyalurkan rasa cinta kpd ortu sudah terlalu besa, shg mulai memuja orang lain, yg lebih tua dan dari jenis seks yg sama. Cinta bersifat pemujaan : bintang film, guru dsb.
2. Hero worshipping
Hpr sama dgn crush, cinta bersifat pemujaan, ditujukan pd orang lain yg lebih tua, ttp dari jenis seks yg berlawanan & umumnya dari jarak jauh.
3. Boy crazy and girl crazy
Rasa cinta ditujukan pd teman sebaya, tdk hanya pd satu orang saja ttp pada semua remaja & lawan jenisnya.
4. Puppy love (cinta monyet)
Puppy : anak anjing yang suka main-main
Cinta remaja tertuju pd satu orang saja, ttp sifatnya masih berpindah-pindah.
5. Romantic love
Remaja menemukan sasaran cinta yg tepat, sifatnya sudah lebih stabil > sering berakhir dgn perkawinan

Perkembangan Emosi Cinta



- z Berpacaran merupakan salah satu latihan pendewasaan dan pematangan emosi. Dengan berpacaran mereka bisa merasakan rasa rindu atau rasa memiliki, dan berlatih bagaimana harus ber-sharing dengan pasangan.
- z Berpacaran secara sembunyi-sembunyi akibat tidak diberi kepercayaan justru tidak menguntungkan.

Saran – Saran

1. Salah satu jalan keluar masalah remaja adalah bagi remaja Remaja harus membiasakan diri dengan perilaku selektif dalam memilih tempat bergaul.
2. Hubungan seks antara remaja berlawanan jenis tak jarang menjadi senjata untuk melanjutkan jalinan cinta asmara, alasan mereka untuk membuktikan ketulusan cinta. "Awas! Hati-hati berpacaran, jangan kebablasan!"

3. Pendidikan Seks masuk peran BK yang berkaitan dengan soal psikologis sosialis dan perkembangan diri.

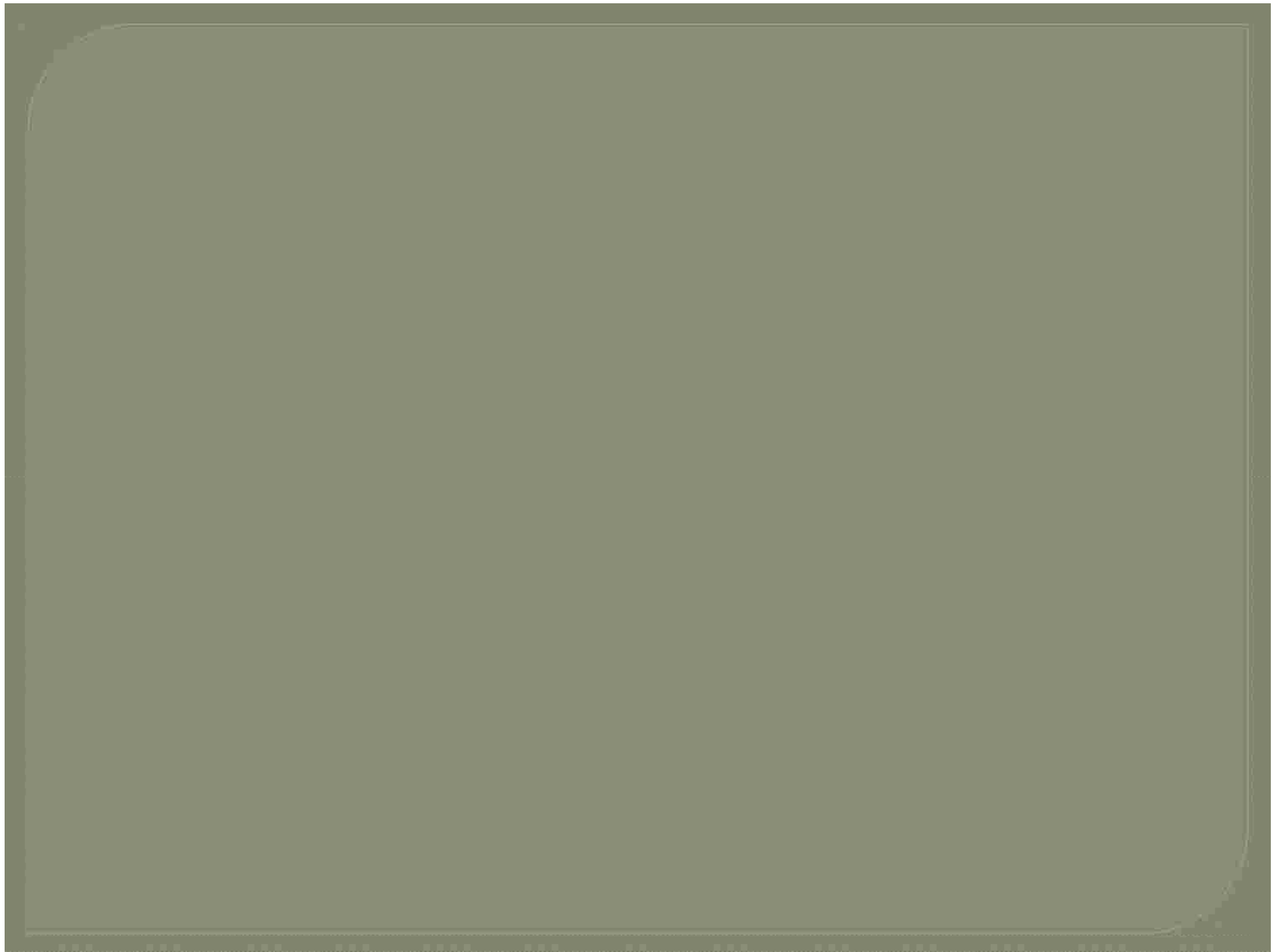
- z Iman merupakan rem yang paling pakem dalam berpacaran
- z Katakan TIDAK! pada ajakan berhubungan seks'.
- z Dapatkah kehamilan pada remaja, dicegah ? Dapat! Kehamilan pada remaja dapat dicegah dengan mengendalikan diri selama berpacran dan tidak berhubungan seks sebelum nikah.'

- z Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. (TQS an-Nûr [24]: 31)
- z Berani bersikap dan berkata " tidak untuk hubungan seks sebelum menikah" .

z “ Enaknya semenit, tapi susahnya selangit”

Alternatif sex education di internet :

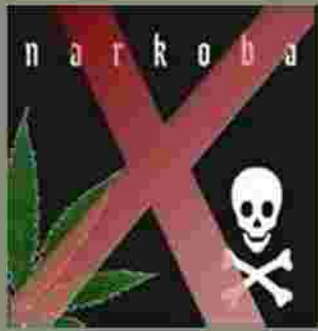
www.sexxie.tv











Ancaman/ kenyataan selalu ada.....

